

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI  
PROGRAM BADAN RESTORASI GAMBUT DAN  
MANGROVE DI DESA BANGSAL KECAMATAN  
PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***COMMUNITY DEVELOPMENT STRATEGY THROUGH PEAT  
AND MANGROVE RESTORATION AGENCY PROGRAM IN  
WARD VILLAGE OF PAMPANGAN DISTRICT  
OF OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Dinda Gustina  
05011281823065**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**DINDA GUSTINA.** Community Development Strategy Through the Peat and Mangrove Restoration Agency Program in Bangsal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. (Supervised by **ELLY ROSANA**).

The aims of this study are (1) to describe what internal and external factors influence the development of the BRGM program, (2) to formulate a strategy for developing the BRGM program. This research was conducted in Bangsal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. The research location was chosen based on the consideration that Bangsal Village is one of the villages in Ogan Komering Ilir Regency which has the Peat and Mangrove Restoration Agency Program and has been provided with assistance by BRGM for the development of the peatland program. Sampling was based on the relevant stakeholders, namely the Ulak Kuto Mandiri group and experts in the peat restoration program in Bangsal Village. The Ulak Kuto Mandiri group has a big role and responsibility in advancing and developing ongoing programs in order to get maximum benefits. It takes administrators and group members who can manage the Ulak Kuto Mandiri group so that it can run optimally and reproduce new innovations for programs on peatlands which of course have great potential in business and economic development in Bangsal Village, as well as in efforts to conserve peatlands. With new innovations in the program, it can also help increase the income of the independent ulak kuto group. The next process is to expand the network outside the region so that the peat restoration agency program managed by the Ulak Kuto Mandiri group will be better known outside the region, develop rapidly, and its existence can improve the village economy. The assistance was used for the operational management of the Ulak Kuto Mandiri group, starting from the development of the swamp buffalo livestock program, solid and liquid fertilizers as well as maggot and fish cultivation. The strategy that will be applied to the independent Ulak Kuto group occupies quadrant I with the SO strategy, which means that the independent Ulak Kuto group can take advantage of all its strengths to seize opportunities. This shows that the results of the study are included in a very good situation. Strengths in the form of organizational structure and opportunities in the form of consumers.

Keywords: BRGM, Ulak Kuto Mandiri group, SWOT.

## RINGKASAN

**DINDA GUSTINA.** Strategi Pengembangan Masyarakat Melalui Program Badan Restorasi Gambut Dan Mangrove di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing oleh **ELLY ROSANA**).

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan apa saja faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan program BRGM, (2) Untuk merumuskan strategi pengembangan program BRGM. Penelitian ini dilakukan di Desa Bangsal, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa di Desa Bangsal merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang memiliki Program Badan Restorasi Gambut dan Mangrove dan telah diberikan bantuan oleh BRGM untuk pengembangan program lahan gambut. Pengambilan sampel berdasarkan stakeholder yang terkait yaitu kelompok ulak kuto mandiri dan ahli dalam program restorasi gambut di Desa Bangsal. Kelompok ulak kuto mandiri memiliki peran dan tanggung jawab besar dalam memajukan dan mengembangkan program yang sedang berjalan agar mendapatkan keuntungan maksimal. Dibutuhkan pengurus dan anggota kelompok yang bisa mengelola kelompok ulak kuto mandiri agar bisa berjalan maksimal dan memperbanyak inovasi baru untuk program pada lahan gambut yang tentunya berpotensi besar dalam pengembangan bisnis dan ekonomi di Desa Bangsal, serta dalam upaya pelestarian lahan gambut. Dengan adanya inovasi baru dalam program maka dapat juga membantu meningkatkan pendapatan kelompok ulak kuto mandiri. Proses selanjutnya adalah memperluas jaringan ke luar daerah sehingga program badan restorasi gambut yang dikelola kelompok ulak kuto mandiri nantinya lebih dikenal di luar daerah, berkembang pesat, serta keberadaannya mampu meningkatkan ekonomi desa. Bantuan dimanfaatkan untuk operasional kepengurusan kelompok ulak kuto mandiri, mulai dari pengembangan program ternak kerbau rawa, pupuk padat dan cair serta budidaya maggot dan ikan. Strategi yang akan diterapkan untuk kelompok ulak kuto mandiri menduduki kuadran I dengan strategi SO yang berarti kelompok Ulak Kuto mandiri dapat memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut peluang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian termasuk pada situasi yang sangat baik. Kekuatan berupa struktur organisasi dan peluang berupa konsumen.

Kata kunci: BRGM, kelompok Ulak Kuto Mandiri , SWOT.

# **SKRIPSI**

## **STRATEGI PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BADAN RESTORASI GAMBUT DAN MANGROVE DI DESA BANGSAL KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Dinda Gustina**  
**05011281823065**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**STRATEGI PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI  
PROGRAM BADAN RESTORSI GAMBUT DAN MANGROVE  
DI DESA BANGSAL KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN  
OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas  
Pertanian Universitas Sriwijaya

**Oleh:**

**Dinda Gustina  
05011281823065**

**Indralaya, Juni 2022  
Dosen Pembimbing**



**Elly Rosana, S.P, M.Si.  
NIP.197907272003122003**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



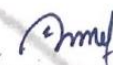
**Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.  
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Masyarakat Melalui Program Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Dinda Gustina telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada 21 Mei 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji


1. Elly Rosana, S.P., M.Si.  
NIP. 197907272003122003

Ketua

  
(.....)

2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.  
NIP. 197802102008122001

Sekretaris


  
(.....)

3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.  
NIP. 196507011989031005

Anggota

  
(.....)

Indralaya, Juni 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Gustina

NIM : 05011281823065

Judul : Strategi Pengembangan Masyarakat Melalui Program Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2022

Dinda Gustina

## **RIWAYAT HIDUP**

Dinda Gustina sebagai penulis laporan ini dilahirkan pada tanggal 13 Agustus 1999 di Desa Pekik Nyaring. Penulis merupakan anak terakhir dari lima bersaudara dari pasangan Subli dan Seriana.

Penulis mengawali pendidikan dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) di TK Habibillah Bengkulu dan lulus pada tahun 2005. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2005-2011 di SD Negeri 01 Pondok Kelapa. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 01 Pondok Kelapa dan lulus pada tahun 2014. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 02 kota Bengkulu dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2018, penulis mengikuti ujian masuk Perguruan Tinggi Negeri dan terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.

Pada tahun 2018 penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPERTA). Pada tahun 2020, penulis diamanatkan menjadi Badan Pengurus Harian HIMASEPERTA terpilih sebagai Staff Bidang Hubungan Masyarakat pada periode 2020 – 2021 dan pada tahun 2021 terpilih sebagai Koordinator Bidang Kewirausahaan Di Dewan Perwakilan Wilayah 1 Perhimpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Indonesia (POPMASEPI) Periode 2021-2023.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Masyarakat Melalui Program Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Subli (Alm) dan ibunda Seriana (Alm) yang pasti akan memberikan doa, semangat, motivasi, kasih sayang dan dukungan yang luar biasa. Kepada ayuk Lily, uni Mully, mbak Janna, abang Nando, mas Misbah dan abang Foby yang sudah memberikan dukungan yang sangat besar dalam kegiatan perkuliahan selama ini. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberi arahan dan nasihat selama masa perkuliahan. Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. selaku pembimbing memberikan waktunya serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen penelaah dan penguji seminar proposal, seminar hasil hingga ujian skripsi yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini. Bapak Husin selaku Ketua kelompok ulak kuto mandiri yang telah menganggap kami sebagai anak dan membantu kami dalam proses berlangsungnya penelitian serta telah memberikan kami tempat untuk berteduh dan informasi-informasi terkait pengambilan data di lapangan.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juni 2022

Dinda Gustina

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	4
2.1. Tinjauan Pustaka .....	4
2.1.1. Konsep Strategi Pengembangan.....	4
2.1.2. Konsep Lahan Gambut .....	5
2.1.3. Konsep Restorasi Gambut .....	6
2.2. Model Pendekatan .....	8
2.3. Hipotesis .....	9
2.4. Batasan Operasional .....	10
BAB 3. METODELOGI PENELITIAN .....	12
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	12
3.2. Metode Penelitian .....	12
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	12
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	13
3.5. Metode Pengolahan Data .....	14
3.5.1. Faktor Internal dan Eksternal .....	14
3.5.1.1. Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal .....	14
3.5.1.2. Analisis Faktor Internal dengan Matriks IFE.....	15
3.5.1.3. Analisis Faktor Eksternal dengan Matriks EFE.....	16
3.5.2. Analisis SWOT .....	17
3.5.2.1. Analisis Kuadran SWOT.....	17
3.5.2.2. Teknik Pembobotan.....	19

3.5.2.3. Analisi Matriks Strategi SWOT .....	20
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	21
4.1.1. Sejarah Desa .....	21
4.1.2. Letak dan Batas Wilayah Administratif .....	22
4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi.....	22
4.1.4.Keadaan Penduduk.....	22
4.1.5. Keadaan Sosial dan Perekonomian Desa .....	23
4.1.6. Sarana dan Prasarana .....	24
4.2. Profil Kelompok Ulak Kuto Mandiri di Desa Bangsal.....	26
4.3 Program Restorasi Gambut Kelompok Ulak Kuto Mandiri .....	27
4.4. Faktor internal dan eksternal .....	28
4.4.1. Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal .....	29
4.4.2. Hasil Matriks IFE ( <i>Internal Factor Evaluation</i> ).....	29
4.4.2.1. Elemen Kekuatan.....	31
4.4.2.2. Elemen kelemahan .....	32
4.4.3. Hasil Matriks EFE ( <i>External Factor Evaluation</i> ).....	34
4.4.3.1. Elemen Peluang .....	36
4.4.3.2. Elemen Ancaman.....	37
4.5. Strategi Pengembangan Program Restorasi Gambut di Desa Bangsal dengan Kuadran Analisis SWOT .....	39
4.5.1. Hasil Matriks Kuadran SWOT.....	39
4.5.2. Hasil Analisis Matriks SWOT .....	41
4.5.2.1. Strategi S-O ( <i>Strength-Opportunity</i> ).....	41
4.5.2.2. Strategi S-T ( <i>Strength-Treats</i> ) .....	42
4.5.2.3. Strategi W-O ( <i>Weakness-opportunity</i> ) .....	42
4.5.2.4. Strategi W-T ( <i>Weakness-Treats</i> ) .....	42
4.5.3. Kajian Strategi S-O ( <i>Strength-Opportunity</i> ) .....	44
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
5.1. Kesimpulan.....	46
5.2. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Matriks IFE ( <i>Internal Factor Evaluation</i> ) .....	15
Tabel 3.2. Matriks EFE ( <i>External Factor Evaluation</i> ) .....	16
Tabel 3.3. Pedoman dipakai dari Angka Rating .....	17
Tabel 3.4. Pembobotan Matriks IFE ( <i>Internal Factor Evaluation</i> ) .....	19
Tabel 3.5. Pembobotan Matriks EFE ( <i>External Factor Evaluation</i> ) .....	19
Tabel 3.6. Matriks Analisis SWOT .....	20
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk di Desa Bangsal .....	23
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	24
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Desa Bangsal .....	24
Tabel 4.4. Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal .....	29
Tabel 4.5. Hasil Matriks Analisis IFAS ( <i>Internal Strategic Factors Analysis Summary</i> ) .....	30
Tabel 4.6. Hasil Matriks Analisis EFAS ( <i>External Strategic Factors Analysis Summary</i> ) .....	35
Tabel 4.7. Hasil Pembobotan Faktor Internal dan Faktor Eksternal .....	43

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Diagram Model Pendekatan Diagramatik .....	8
Gambar 3.1. Matriks Kuadran SWOT .....	18
Gambar 4.1. Hasil Matriks Kuadran SWOT .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pembobotan Matriks IFE.....	50
Lampiran 2. Pembobotan Matriks EFE .....	51
Lampiran 3. Gambar Kegiatan Program Restorasi Gambut .....	52

#### BIODATA

Nama : Dinda Gustina  
NIM : 05011281823065  
Tempat / tanggal lahir : Pekik Nyaring / 13 Agustus 1999  
Tanggal Lulus : 2 Juni 2022  
Fakultas : Pertanian  
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Masyarakat Melalui Program Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.  
Pembimbing Skripsi : Elly Rosana, S.P., M.Si.  
Pembimbing Akademik : Elly Rosana, S.P., M.Si.

---

**Strategi Pengembangan Masyarakat Melalui Program Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir**

*Community Development Strategy Through Peat And Mangrove Restoration Agency Program In Ward Village Of Pampangan District Of Ogan Komering Ilir Regency*

Dinda Gustina<sup>1</sup>, Elly Rosana<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih KM 32, Indralaya Ogan Ilir 30682

#### Abstract

*The aims of this study are (1) to describe what internal and external factors influence the development of the BRGM program, (2) to formulate a strategy for developing the BRGM program. This research was conducted in Bangsal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. The research location was chosen based on the consideration that Bangsal Village is one of the villages in Ogan Komering Ilir Regency which has the Peat and Mangrove Restoration Agency Program and has been provided with assistance by BRGM for the development of the peatland program. Sampling was based on the relevant stakeholders, namely the Ulak Kuto Mandiri group and experts in the peat restoration program in Bangsal Village. The Ulak Kuto Mandiri group has a big role and responsibility in advancing and developing ongoing programs in order to get maximum benefits. It takes administrators and group members who can manage the Ulak Kuto Mandiri group so that it can run optimally and reproduce new innovations for programs on peatlands which of course have great potential in business and economic development in Bangsal Village, as well as in efforts to conserve peatlands. With new innovations in the program, it can also help increase the income of the independent ulak kuto group. The next process is to expand the network outside the region so that the peat restoration agency program managed by the Ulak Kuto Mandiri group will be better known outside the region, develop rapidly, and its*

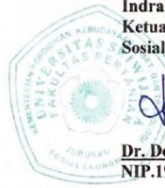
existence can improve the village economy. The assistance was used for the operational management of the Ulak Kuto Mandiri group, starting from the development of the swamp buffalo livestock program, solid and liquid fertilizers as well as maggot and fish cultivation. The strategy that will be applied to the independent Ulak Kuto group occupies quadrant I with the SO strategy, which means that the independent Ulak Kuto group can take advantage of all its strengths to seize opportunities. This shows that the results of the study are included in a very good situation. Strengths in the form of organizational structure and opportunities in the form of consumers.

Keywords: BRGM, Ulak Kuto Mandiri group, SWOT.

Dosen Pembimbing



Elly Rosana, S.P., M.Si.  
NIP. 197907272003122003



Indralaya, Juni 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessv Adriani, S.P., M.Si.  
NIP.197412262001122001



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) merupakan badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk mengupayakan restorasi melalui pendekatan 3R: rewetting ataupun pembasahan gambut, revegetasi ataupun penanaman ulang, serta revitalisasi sumber mata pencaharian. Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berbentuk program bagi masyarakatnya yang menjadi bagian dari usaha dalam menyebarluaskan serta memanfaatkan berbagai hasil kajian guna meningkatkan kemakmuran masyarakatnya. Sasaran dari program ini ialah peternak serta masyarakat pada umumnya. Program yang dibuat termasuk ke dalam usaha dalam melakukan pengembangan terhadap kemakmuran serta kemandirian masyarakatnya dalam meningkatkan pemahaman, perilaku, sikap, keterampilan, keahlian, aktivitas, program serta pendampingan yang selaras dengan esensi permasalahan serta prioritas keperluan masyarakat di desa.

Lahan gambut mempunyai peran yang amat krusial bagi hidup individu serta makhluk hidup lainnya yang terdapat di atas ataupun sekitarnya. Lahan ini bukan hanya berguna dalam mendukung hidup individu secara langsung akan tetapi juga berguna dari sisi ekologisnya yakni dalam hal mengendalikan banjir serta iklim global. Luas lahan gambut di tanah air ini yakni 14,95 juta hektar dan yang tersebar pada daerah Sumatera yakni berkisar diantara 6,44 juta hektar (BBPPSLP, 2011). Ekosistem gambut kerap terjadi kerusakan sebab adanya proses pembakaran pada lahan gambut di waktu kemarau. Lebih lanjut, kawasan ini juga rentan untuk rusak sebab pengusahaan hutannya dilaksanakan oleh korporasi. Rusaknya ekosistem gambut ini bisa menyebabkan terjadinya kerugian yang tidak sedikit bagi penduduk di sekitaran wilayah tersebut. Maka dari itulah, diperlukan adanya tindakan untuk mengembalikan fungsi dari ekosistem gambutnya serta kebijakan strategis yang harus dilaksanakan pemerintahan. Restorasi gambut ialah proses untuk mengembalikan fungsi dari ekologi lahan gambut itu sendiri serta untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat yang

ter dampak dari lahan gambut yang telah mengalami degradasi. Program ini membutuhkan berbagai upaya dalam proses pengembangannya. Hal tersebut diperlukan agar programnya bisa berjalan secara maksimal dan selaras dengan tujuannya. Strategi pengembangan termasuk ke dalam upaya yang dipergunakan oleh sebuah lembaga ataupun badan usaha dalam merubah perencanaan dan membutuhkan dukungan dari seluruh pihaknya guna melakukan peningkatan serta pengembangan terhadap program tersebut.

Penelitian Soleh (2017) mengemukakan bahwasanya hal yang hendak dituju dalam proses pengembangan di desa yaitu untuk meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan secara terbuka, demokratis dan bertanggung jawab, Mengembangkan kemampuan usaha dan peluang berusaha demi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan Rumah Tangga Miskin, Membentuk dan mengoptimalkan fungsi dan peran Unit Pengelola Keuangan dan Usaha (UPKu) sebagai Lembaga Pengembangan Ekonomi Masyarakat, Membentuk, memfasilitasi dan memberikan pembinaan Pokmas UEP terutama pada aspek kelembagaan dan pengembangan usaha, Mengembangkan potensi ekonomi unggulan Desa/Kelurahan yang disesuaikan dengan karakteristik tipologi Desa/Kelurahan dan Mendorong terwujudnya keterpaduan peran dan kemitraan antar Dinas/ Instansi Provinsi dan Kabupaten/Kota maupun stakeholders lainnya sebagai pelaku dan fasilitator program.

Kecamatan Pampangan merupakan salah satu kecamatan dalam wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir, salah satu desa di pampangan yang menjalankan program restorasi gambut yaitu desa Bangsal. Desa bangsal memiliki jumlah penduduk kurang lebih 686 jiwa, desa Bangsal memiliki luas wilayah 3,2 km persegi dengan jarak 11 km dari ibukota kecamatan. Masyarakat Desa Bangsal berprofesi sebagai Petani, peternak dan pegawai negeri. Desa Bangsal menerima program pengembangan dari badan restorasi gambut dan mangrove berupa pengembangan program restorasi gambut yaitu ternak kerbau rawa, pengolahan pupuk padat dan cair serta budidaya maggot dan ikan. Dengan adanya kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah disebutkan sebelumnya penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai strategi pengembangan program-program di Desa Bangsal dengan judul “Strategi

Pengembangan Masyarakat Melalui Program Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”

### **1.2. Rumusan Masalah**

Dan berkaitan dengan rumusan masalah yang hendak dibahasakan peneliti didasarkan pada latar belakang sebelumnya yakni:

1. Apa saja faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kelompok ulak kuto mandiri melalui program BRGM di desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI?
2. Apa saja strategi pengembangan untuk kelompok ulak kuto mandiri melalui program BRGM di desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelompok ulak kuto mandiri melalui program pengembangan program BRGM.
2. Untuk merumuskan strategi pengembangan untuk kelompok ulak kuto mandiri melalui program BRGM.

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan bisa membantu pembaca mengetahui tentang strategi pengembangan yang bisa meningkatkan program BRGM di desa Bangsal Kabupaten dan bisa menjadi bahan literatur studi pustaka dan sebagai sumber informasi serta pengetahuan bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F dan I. G. M. Subiksa. 2008. Lahan Gambut: Potensi untuk pertanian dan aspek lingkungan. Balai penelitian tanah dan world agroforestry center (ICRAF). Bogor. Indonesia. 32 hal.
- Ahmad Danil Effendi , Roland A. Barke , Muh. Hatta Jamil. 2014. Strategi Pengembangan Program Pemberdayaan Masyarakat Pada Model Desa Konservasi Di Taman Nasional Taka Bonerate. J. Sains & Teknologi.
- Alim, Sumarno. 2012. Penelitian kausalitas komparatif. Surabaya elearning unesa.
- Badan Restorasi Gambut. 2016. Mengawali Restorasi Gambut di Indonesia. Laporan Tahunan BRGM 2016. Jakarta: Badan Restorasi Gambut.
- Badan Restorasi Gambut. 2018. Rencana Strategi Pengembangan Usaha dalam Restorasi Gambut di Indonesia. Laporan BRGM 2018. Jakarta: Badan Restorasi Gambut.
- Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian (BBPPSLP). 2011. Peta Lahan Gambut Indonesia BSN: Jakarta.
- BPS Kecamatan Pampangan. 2018. Kecamatan Pampangan dalam Angka 2018. Kajian: BPS Kecamatan Pampangan.
- Dani, Rahmad. Defri Yoza. Rudianda Sulaeman. 2015. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Kabupaten Rokan Hilir.
- Gunawan, Haris. dan Dian Afriyanti. 2019. Potensi Perhutanan Sosial dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Restorasi Gambut. Jurnal Ilmu Kehutanan.
- Hasanah, Alfi Uswatun, Antoni, Mirza dan Yamin Muhammad. 2021. Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (Kud) Berkat Di Desa Lubuk Raman Kabupaten Muara Enim. Undergraduate thesis, Sriwijaya University.
- Indrayani, L., Wibowo, B. A., & Setiyanto, I. (2017). Tingkat kondisi dan potensi pelabuhan perikanan di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 6(4), 352–364.
- Irkhamni Fatkhunnisa, Abdi Fithria dan Khairun Nisa. 2021. Analisis Pengembangan Ekowisata Hutan Rawa Gambut Di Kawasan Hutan Lindung Liang Anggang Kelurahan Landasan Ulin Barat. *Jurnal Sylva Scientiae*.
- Marzuki, Arifin. 2018. Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Kerbau Rawa (B. Bubalis Carabauesis) Di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

- Mayang, Anissa Indri Astuti. Shinta R. 2021. Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus di Kantor Pos Kota Magelang 56100). Jurnal ilmu manajemen.
- Novita, Dina. 2018. Strategi Pengembangan Program Studi Dalam Meningkatkan Perolehan Jumlah Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta. Jurnal manajemen kinerja.
- Rangkuti, Freddy. 2001. Analisis SWOT Teknik membelah kasus bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Ritung, S., K. Nugroho, A. Mulyani, dan E. Suryani. 2011. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian (Edisi Revisi). Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor. 168 hal.
- Silalahi, Ulber. 2010. Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Refika Aditama.
- Soleh, Ahmad. 2017. Strategi Pengembangan Potensi Desa. Jurnal Sungkai Vol.5 No.1, Edisi Februari 2017 Hal : 32-52
- Sudarmono. 2020. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Jaten Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Suhaimi, Ahmad. Rum Van Royensya dan Heldawati. 2015. Strategi Pengembangan Kerbau Rawa Di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan.
- Supriyanto, Acmad Sani dan Masyhuri Machfudz. 2010. Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia. Malang: UIN Maliki Press
- Wahyunto, S. Ritung, Suparto, and H. Subagjo. 2005. Peatland distribution and its C content in Sumatra and Kalimantan. Wetland International - Indonesia Programme and Wildlife Habitat Canada. Bogor, Indonesia.